

Bank secara Umum DAN LK

BAB I

FUNGSI BANK

- **FANDING**
- **LEANDING**

TINGKATAN BANK DAN OPERASIONALNYA

1. BANK UMUM.
2. BPR.

OPERASIONALNYA

1. Beroperasional secara Konvensional
2. Beroperasional secara syariah

TINGKATAN KANTOR

1. KANTOR PUSAT.
2. KANTOR CABANG
3. KANTOR CABANG PEMBANTU.
4. KANTOR KAS.

OPERASIONAL

- **KONVENSIONAL.**
- **SYARIAH**

ACUAN PELAPORAN

- **BANK SYARIAH.. PSAK SYARIAH.**
- **BANK KONVENSIONAL .. PSAK KONVENSIONAL.**

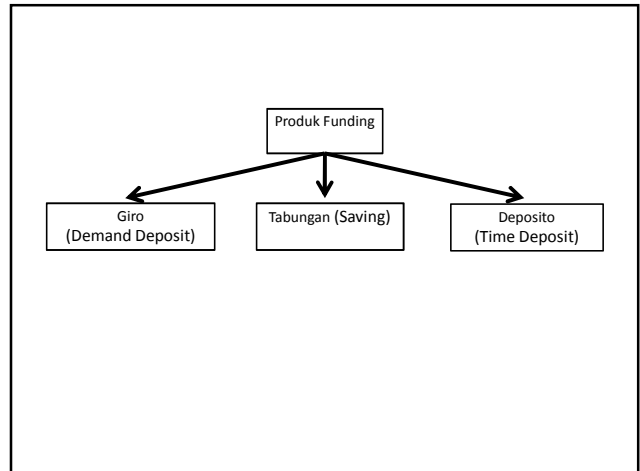
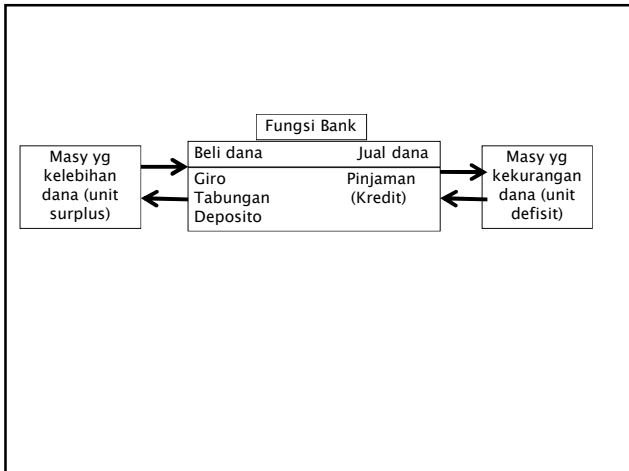
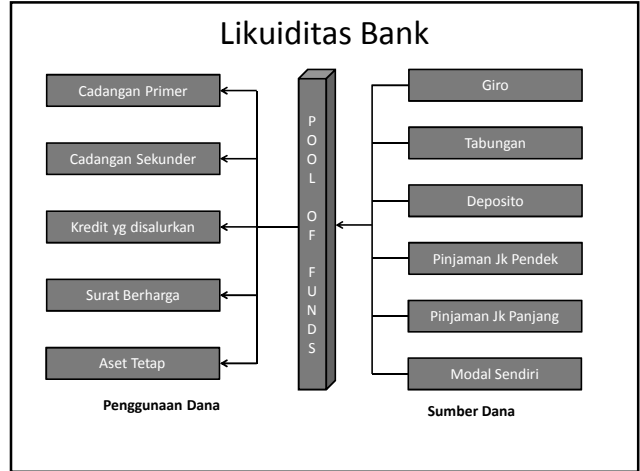
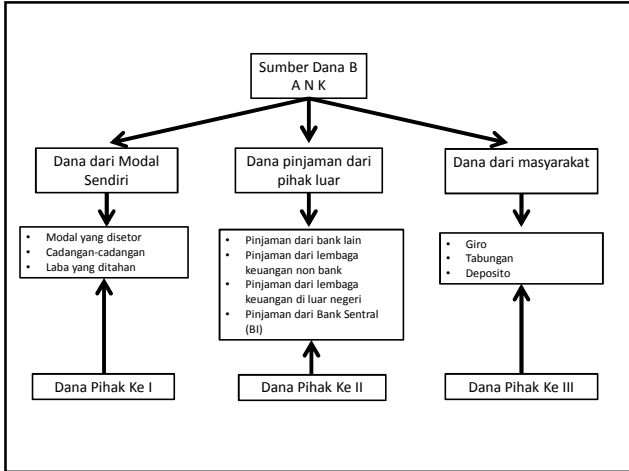
STANDART AKUNTANSINYA

ACUAN AKUNTANSI

PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

TRANSAKSI NON SYARIAH	TRANSAKSI SYARIAH
KDPPLK	KDPPLKS
PSAK 01 - 99	PSAK 100 - 199
PSAK 31 Akuntansi Perbankan (Konvensional)	PSAK 59 Akuntansi Perbankan Syariah





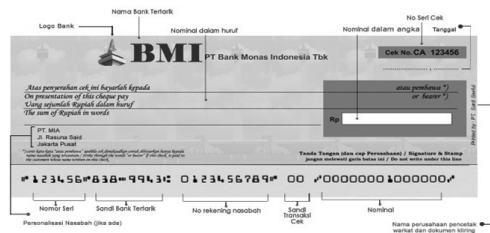
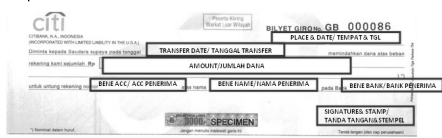
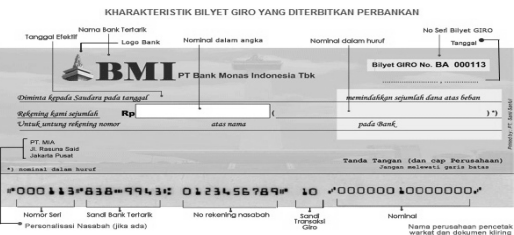
GIRO

merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai dan bilyet giro untuk pemindahbukuan, sedangkan cek dan bilyet giro ini oleh pemiliknya dapat digunakan sebagai alat pembayaran.



Perbandingan Cek dengan Bilyet Giro

Sifat	Cek	Bilyet Giro
Penarikan	Dapat ditarik tunai atau fleksibel boleh juga dipindahbukukan ke rekening lain	Tidak dapat dibayar tunai, hanya dapat dipindahbukukan dari satu rekening ke rekening lain (boleh bank yang sama/bank berbeda)
Pencairan	Cek tidak mengenal tanggal jatuh tempo (tanggal efektif)	Hanya dapat dilakukan pada saat tanggal jatuh tempo atau lebih
Masa kadaluarsa	70 hari sejak tanggal efektif	70 hari sejak tanggal efektif
Pembatalan	Tidak dapat dilakukan, kecuali kasus kehilangan dengan laporan polisi	Tidak dapat dilakukan, kecuali kasus kehilangan dengan laporan polisi





Perhitungan Bunga Rekening Giro

1. Sistem Bunga Tunggal :

$$\text{Jasa Giro} = \frac{\text{Saldo harian giro} \times \% \text{bunga}}{360}$$

2. Sistem Bunga Bertingkat :

$$\text{Jasa Giro} = \frac{\text{Rp.20 juta} \times 4\%}{360} = \text{Rp.2.191}$$

$$\text{Jasa Giro} = \frac{\text{Rp.50 juta} \times 4,5\%}{360} = \text{Rp.6.164}$$

$$\text{Jasa Giro} = \frac{\text{Rp.75 juta} \times 5\%}{360} = \text{Rp.10.416}$$

Tabungan

Merupakan salah satu bentuk simpanan yang dapat ditarik uangnya kapan saja baik tunai maupun non tunai melalui mesin ATM atau Teller.



Perhitungan Bunga Tabungan

1. Metode Saldo Terendah :

$$\text{Bunga tabungan} = \frac{\text{Saldo terendah} \times \% \text{bunga} \times \text{jumlah hari}}{365}$$

2. Metode Saldo Rata-rata :

$$\text{Bunga tabungan} = \frac{\text{Saldo rata-rata} \times \% \text{bunga} \times \text{jumlah hari}}{365}$$

3. Metode Bunga Harian

Contoh Soal

Mutasi rekening tabungan terlihat sbb:

Tanggal	Debit	Kredit	Saldo
10-01-15		2.000.000	2.000.000
10-01-15		11.500.000	13.500.000
25-01-15		37.000.000	50.500.000
28-01-15	50.000.000		500.000

Asumsi : bunga 12% p.a

Pph 15%

Hitung bunga yang diterima nasabah dengan menggunakan ketiga metode!

Perhitungan bunga tabungan berdasarkan Saldo terendah

Tanggal	Debit	Kredit	Saldo
10-01-15		2.000.000	2.000.000
10-01-15		11.500.000	13.500.000
25-01-15		37.000.000	50.500.000
28-01-15	50.000.000		500.000

$$\text{Bunga tabungan dibayar bank} = \frac{500.000 \times 12\% \times 31}{365} = 5.095,95$$

$$\text{Pph 15\% atas bunga} = (15\% \times 5.095,95) = 764,38$$

$$\text{Sehingga bunga yang diterima nasabah} = (5.095,95 - 764,38) = 4.311,51$$

Perhitungan bunga tabungan berdasarkan Saldo rata-rata

Tanggal	Saldo	Bunga
10 s.d 09	2.000.000	18.000.000 (2.000.000 x 9)
10 s.d 24	13.500.000	202.500.000 (13.500.000 x 15)
25 s.d 27	50.500.000	151.500.000 (50.500.000 x 3)
28 s.d 31	500.000	2.000.000 (500.000 x 4)
Total		374.000.000

$$\text{Rata-rata saldo} = \frac{374.000.000}{365} = 12.064.516$$

$$\text{Bunga tabungan dibayar bank} = \frac{12.064.516 \times 12\% \times 31}{365} = 122.958,89$$

$$\text{Pph 15\% atas bunga} = (15\% \times 122.958,89) = 18.443,83$$

$$\text{Sehingga bunga yang diterima nasabah} = (122.958,89 - 18.443,83) = 104.515,06$$

Perhitungan bunga tabungan berdasarkan bunga harian

Tanggal	Saldo	Bunga
10 s.d 09	2.000.000	5.917,81 (2.000.000 x 12% x 9) / 365
10 s.d 24	13.500.000	66.575,34 (13.500.000 x 12% x 15) / 365
25 s.d 27	50.500.000	49.808,22 (50.500.000 x 12% x 3) / 365
28 s.d 31	500.000	657,53 (500.000 x 12% x 4) / 365

$$\text{Bunga tabungan dibayar bank} = (5.917,81 + 66.575,34 + 49.808,22 + 657,53) = 122.958,90$$

$$\text{Pph 15\% atas bunga} = (15\% \times 122.958,90) = 18.443,84$$

$$\text{Sehingga bunga yang diterima nasabah} = (122.958,90 - 18.443,84) = 104.515,06$$

Contoh Soal

Mutasi rekening tabungan terlihat sbb:

Tanggal	Tarik	Setor	Saldo
1 Juli		2.000.000	2.000.000
5 Juli		6.000.000	8.000.000
13 Juli	7.000.000		1.000.000
29 Juli		3.000.000	4.000.000

Asumsi : bunga 5% p.a

Pph 20%

Hitung bunga yang diterima nasabah dengan menggunakan ketiga metode!

DEPOSITO

- Deposito Berjangka
- Sertifikat Deposito
- Deposito On Call



Deposito Berjangka

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu (umumnya 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan) sesuai dengan perjanjian antara deposan dengan bank



Perhitungan bunga deposito berjangka

Bunga = $\frac{\text{Pokok} \times \text{rate} \times \text{bulan}}{12}$

12

Bunga neto = bunga – (bunga x pajak deposito)

Keterangan :

Bunga neto = bunga bersih yang diterima

Pokok = jumlah dana yang didepositokan

Rate = suku bunga deposito (dalam persen/th)

Bulan = jangka waktu deposito

Contoh Soal

Seorang nasabah ingin menempatkan uangnya di bank dalam bentuk deposito sebesar Rp.100.000.000,- dengan tingkat bunga per tahun 10% dan pajak deposito 20%.

Berapakah bunga yang diterima deposan pada jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan?

- Bunga 1 bulan : $\frac{100 \text{ jt} \times 10\% \times 1}{12}$
 $= 833.333, - \times 20\%$
 pajak = 166.666,-
 bunga neto = $833.333 - 166.666 = 666.666$
- Bunga 3 bulan : $\frac{100 \text{ jt} \times 10\% \times 3}{12}$
 $= 2.499.999, - \times 20\%$
 pajak = 499.999,-
 bunga neto = $2.499.999 - 499.999 = 2.000.000$
- Bunga 6 bulan : $\frac{100 \text{ jt} \times 10\% \times 6}{12}$
 $= 4.999.999, - \times 20\%$
 pajak = 999.999,-
 bunga neto = $4.999.999 - 999.999 = 4.000.000$

- Bunga 12 bulan : $\frac{100 \text{ jt} \times 10\% \times 12}{12}$
 $= 10.000.000, - \times 20\%$
 pajak = 2.000.000,-
 bunga neto = $10.000.000 - 2.000.000 = 8.000.000$
- Bunga 24 bulan : $\frac{100 \text{ jt} \times 10\% \times 24}{12}$
 $= 15.000.000, - \times 20\%$
 pajak = 3.000.000,-
 bunga neto = $15.000.000 - 3.000.000 = 12.000.000$

Deposito On Call

Simpanan berjangka yang memiliki jangka waktu 1 sampai 30 hari dan pencairannya dapat dilakukan setiap hari dengan pemberitahuan sehari sebelumnya kepada pihak bank atau disebut juga dengan deposito harian.

Jenis deposito ini untuk menjembatani seseorang atau perusahaan yang mempunyai dana besar, ingin mendapatkan bunga besar tetapi waktu pengendapan kurang dari satu bulan

Perhitungan bunga deposito on call

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Pokok} \times \text{rate} \times \text{hari}}{360}$$

Keterangan :

Bunga = bunga yang diterima deposan

Pokok = jumlah dana yang didepositokan

Rate = suku bunga deposito (dalam persen/th)

hari = jangka waktu deposito

Contoh Soal :

Saudara mempunyai dana Rp.2 Miliar yang akan dibayarkan untuk pembelian rumah minggu depan. Untuk ditempatkan ke deposito tentunya tidak bisa karena minimal 1 bulan. Sedangkan untuk ditempatkan di tabungan bunganya kecil. Maka produk On Call Deposito adalah yang paling tepat.

Berapa bunga yang Saudara terima, jika ditempatkan pada Deposito On Call dengan tingkat suku bunga 12%?

Sertifikat Deposito

Simpanan berjangka yang diterbitkan oleh bank yang dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak ketiga



Perhitungan Nilai Tunai/True Discount

$$P = \frac{\text{Pokok} \times 360}{(\text{rate} \times \text{hari}) + 360}$$

Dimana :

P = Nilai yang harus dibayar

Pokok = Nilai nominal sertifikat deposito

Rate = Suku bunga sertifikat deposito (%/th)

Hari = jumlah hari sebenarnya dari jangka waktu sertifikat

Contoh Soal :

Seorang deposan membeli sertifikat deposito bank Y pecahan Rp.1.000.000 untuk jangka waktu 3 bulan dengan tingkat bunga 13,63%, dimana untuk jangka waktu 1 bulan diperhitungkan 30 hari, sedangkan untuk jangka waktu 1 tahun diperhitungkan hanya 360 hari. Karena counter rate di atas masih bersifat bruto (belum termasuk Pph 15%) maka berapa nilai tunai yang harus dibayar oleh deposan berdasarkan konsep true discount?

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tunai} &= \frac{360 \times 1.000.000}{360 + (90 \times 85\% \times 13,63\%)} \\ &= 971.851 \end{aligned}$$

Perbedaan Deposito Berjangka dengan Sertifikat Deposito

Deposito Berjangka	Sertifikat Deposito
Dapat dicairkan hanya oleh atas nama pemegang	Dapat dicairkan dengan atas unjuk
Tidak dapat diperjualbelikan	Dapat diperjualbelikan
Tidak dapat dipindahtangankan	Dapat dipindahtangankan
Bunga diterima dibelakang	Bunga diterima di muka
Jumlah minimal 1.000.000 IDR dan 1.000 USD	Hanya terdiri dari pecahan Rp.1.000.000 dan Rp.5.000.000
Dapat diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo (Automaticly Roll Over - ARO)	Tidak dapat diperpanjang otomatis, harus ditutup dulu kemudian dibuatkan yang baru
Dalam mata uang asing dan rupiah	Hanya dalam mata uang rupiah

Penghimpunan Dana Bank Syariah

- Deposito atas dasar prinsip Mudarabah
Kesepakatan awal dibuat bukan atas bunga melainkan atas proporsi bagi hasil atas pengembangan dana deposito nasabah.

Perhitungan bagi hasil/Mudarabah :

$$M = \frac{D}{OS} \times P \times \text{Nisbah}$$

Keterangan :

M = bagi hasil yang diterima nasabah

D = jumlah dana yang didepositokan

OS = total saldo dana (outstanding)

P = keuntungan hasil pengembangan dana

Nisbah = komposisi bagi hasil antara bank dengan nasabah yang ditentukan dimuka dalam bentuk persentase

Contoh Soal :

Joko menempatkan dananya dalam bentuk deposito di Bank Muamalat senilai Rp.1juta dan jangka waktu 1 tahun (12 bulan). Proporsi bagi hasil yang disepakati sebesar 60 : 40 (60% untuk Joko dan 40% untuk bank). Apabila total dana deposito bank tersebut adalah Rp.100juta dan keuntungan hasil pengembangan dana tersebut dalam jangka waktu 1 tahun yang bersangkutan diperhitungkan senilai Rp.10 juta, maka berapakah perhitungan bagi hasil bagi Joko pada saat jatuh tempo?

$$M = \frac{1 \text{ juta}}{100 \text{ juta}} \times 10 \text{ juta} \times 60\% \\ = \text{Rp.60.000,-}$$

Contoh tabungan mudarabah :

Acong mempunyai tabungan di BSM dengan saldo rata-rata selama satu tahun senilai Rp.2juta. Proporsi bagi hasil disepakati 55 : 45. apabila total saldo dana tabungan tersebut adalah Rp.100juta dan keuntungan hasil pengembangan dana tersebut dalam jangka waktu satu tahun yang bersangkutan diperhitungkan Rp.10juta, maka berapakah perhitungan bagi hasil Acong pada saat jatuh tempo?

• Giro atas dasar prinsip Wadi'ah

Metode untuk menghitung hasil investasi dari penempatan dana yang diperoleh dari hasil penyaluran pembiayaan dan nasabah.

Perhitungan Wadi'ah :

$$M = \frac{\text{Rata-rata Dana Nasabah}}{1.000} \times \text{HI-1000} \times \frac{\text{Nisbah}}{100}$$

Keterangan :

- M = bagi hasil yang diterima nasabah
 HI-1000 = hasil investasi dari penempatan dana yang dilakukan setiap Rp.1000 (seribu rupiah) yang diperoleh dari hasil penyaluran pembiayaan.
 Nisbah = komposisi bagi hasil antara bank dengan nasabah yang ditentukan dimuka dalam bentuk persentase

Contoh Soal :

Seorang nasabah menyimpan dana pada giro dengan saldo rata-rata senilai Rp.10.000.000,- dalam 1 bulan. Diketahui nisbah giro 50 : 50. HI-1000 ialah sebesar 10,95, hal tersebut berarti setiap Rp.1000 dana yang dikelola oleh bank akan menghasilkan Rp.10,95. Berapakah perhitungan bagi hasil nasabah pada saat jatuh tempo?

$$M = \frac{\text{Rp.10.000.000}}{1000} \times 10,95 \times \frac{50}{100} \\ = \text{Rp.54.750,-}$$

Ciri-ciri Produk Funding

	Giro	Tabungan	Deposito	Deposito On Call	Sertifikat Deposito
Pemilik	Perorangan atau perusahaan	Perorangan	Perorangan atau perusahaan	Perorangan atau perusahaan	Tidak tercantum nama, tapi atas unjuk
Peruntukan	Khusus untuk yang mempunyai usaha	bebas	bebas	bebas	Perorangan (penariknya)
Waktu Penarikan	bebas	bebas	1,3,6,12 bln (sesuai jangka waktu penempatan)	Minimal 2 hari s.d < 1 bulan	1,3,6,12 bln (sesuai jangka waktu penempatan)
Alat penarikan	Bilyet Giro dan Cek	Slip Tarikan atau ATM	Bilyet Deposito	Bilyet Deposito	Bilyet Deposito
Kepemilikan	Atas nama dan atas unjuk	Atas nama	Atas nama	Atas nama	Atas unjuk
Catatan mutasi / transaksi	Rekening koran	Buku tabungan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pembayaran Jasa Bunga	Di belakang	Di belakang	Di belakang	Di belakang	Dimuka

BAB III

MANAJEMEN KREDIT

Pengertian Kredit

Manajemen kredit adalah bagaimana mengelolah pemberian kredit mulai dari kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut lunas. Sehingga proses kredit dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengakibatkan kegiatan bank mengalami kerugian.

Jenis kredit dilihat dari segi kegunaan

- a. Kredit investasi
- b. Kredit modal kerja

JENIS KREDIT DILIHAT DARI SEGI TUJUAN KREDIT

- a. Kredit produktif
- b. Kredit konsumtif
- c. Kredit perdagangan

Jenis kredit dilihat dari segi jangka waktu

- a. Kredit jangka pendek
- b. Kredit jangka menengah
- c. Kredit jangka panjang

Pengertian kredit dilihat
dari segi jaminan

- a. Kredit dengan jaminan
- b. Kredit tanpa jaminan

Dilihat dari segi sektor usaha

- a. Kredit pertanian
- b. Kredit peternakan
- c. Kredit industri
- d. Kredit pertambangan
- e. Kredit pendidikan
- f. Kredit profesi
- g. Kredit perumahan

Prinsip pemberian kredit

dilakukan dengan 2 analisis

5 C

1. Character
2. Capacity
3. Capital
4. Colleteral
5. Condition

7 P

1. Personality
2. Party
3. Purpose
4. Prospect
5. Payment
6. Profitability
7. Protection

Prospek pemberian kredit

- Pengajuan berkas-berkas
- Penyelidikan berkas pinjaman
- Wawancara 1
- On the spot
- Wawancara 2
- Keputusan kredit
- Penyaluran/ penarikan dana

Jaminan Kredit

- ✚ Dengan jaminan
 - a. Jaminan benda berwujud
 - b. Jaminan benda tidak berwujud
 - c. Jaminan orang

- ✚ Tanpa jaminan

JENIS-JENIS PEMBEBANAN SUKU BUNGA KREDIT

- Flate Rate
- Sliding Rate
- Floating Rate

Metode penyelamatan kredit macet

1. Rescheduling
2. Reconditioning
3. Restructuring
4. Kombinasi

BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Manajemen Jasa Bank

BAB IV

Pengertian Jasa Bank

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan perbankan yang ketiga. Tujuan pemberian jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Semakin lengkap jasa bank yang diberikan, semakin baik, dalam arti jika nasabah hendak melakukan suatu transaksi perbankan, cukup di satu bank saja

Jenis-jenis Jasa Bank

- Kiriman Uang (*Transfer*)
- Kliring (*Clearing*)
- Inkaso (*Collection*)
- Safe Deposit Box
- Bank Card
- Bank Notes
- Travellers Cheque
- Letter of Credit (L/C)
- Bank garansi dan referensi bank
- Membersihkan Jasa-jasa di Pasar Modal
- Menerima setoran – setoran
- Melakukan pembayaran
- Keuntungan Jasa Bank dan kegiatan lainya

Keuntungan Jasa Bank dan kegiatan lainnya

Keuntungan dari jasa-jasa bank ini disebut juga fee based.
Keuntungan dari jasa bank dewasa ini semakin dibutuhkan.

Adapun ketentuan yang diperoleh dari jasa-jasa bank

- Biaya administrasi
- Biaya kirim
- Biaya tagih
- Biaya profesi dan komisi
- Biaya sewa
- Biaya iuran
- Biaya lainnya

